

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Setiap kali melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan supaya dalam proses pengumpulan data menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan, terarah, tersusun dan terprogram.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sukmadinata (2010 : 102), metode kualitatif merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Metode ini bersifat kualitatif dengan metode penelitian lapangan melalui proses pengumpulan data dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh berupa data, kata-kata, gambar atau perilaku yang dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, data deskriptif, dan naratif.

Penelitian Kualitatif (*Qualitative research*) adalah sesuatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan (Sukmadinata, 2015 : 60).

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induksi dan hasil lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono 2017). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis menggunakan validasi data triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan sesuatu yang lain diluar data itu (Bachtiar S.Bachri:2010).

Selain itu juga informan diharapkan dapat memberikan keterangan lain, sehingga diharapkan hasil penelitian dapat maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif, penulis mencoba memberikan gambaran mengenai karakteristik pemukiman penduduk Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah karakteristik pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk (studi kasus di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut).

Adapaun fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

2. Karakteristik sosial budaya dan ekonomi masyarakat di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.
3. Faktor-faktor penyebab berkembangnya pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan terjun sendiri menggunakan “*fieldmethod*” yang dapat memberikan kebebasan untuk menggunakan banyak teknik dalam memperoleh data dan mengelola data atau informasi

#### 1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2015 : 220).

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dalam observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial , yang sulit diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Observasi diperlukan untuk menjajaknya, jadi berfungsi sebagai eksplorasi.

Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan dengan cara (Nasution, 2012 : 106), sebagai berikut ini:

- a. *Dengan partisipasi* pengamat jadi sebagai partisipan, atau

b. *Tanpa partisipan* pengamat jadi sebagai non-partisipan.

## 2. Wawancara

Wawancara diperlukan pedoman wawancara yang mengacu pada fokus penelitian. Dalam wawancara dilakukan terhadap setiap informan dengan frekuensi yang tidak sama antar informan yang satu dengan informasn lainnya, karena akan bergantung pada kesiapan dan keadaan informan.

Wawancara atau interview' adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami oleh orang lain. Selain berfungsi eksploratif, yakni bila masalah yang kita hadapi masih samar-samar bagi kita karena belum pernah diselidiki secara mendalam oleh orang lain (Nasution, 2012: 113-115).

## 3. Studi Kepustakaan/Literatur

Studi kepustakaan atau dikenal juga dengan nama studi literatur merupakan pedoman untuk memberikan arah dan data yang berkaitan dengan interaksi sosial masyarakat, mengenai teori serta prinsip dari buku-buku, internet maupun kepustakaan lainnya yang relavan.

Studi literatur dipergunakan untuk mendapatkan teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan perbandingan, penguat atau penolakan terhadap temuan hasil penelitian, dan untuk mengambil kesimpulan.

## 4. Studi Dokumentasi

Untuk memperkuat dalam penelitian ini, diperlukan bukti-bukti fisik berupa fhoto, gambar, dan video. Sehingga dokumentasi di lapangan perlu diabadikan.

Untuk memperkuat dalam penelitian ini, diperlukan bukti-bukti fisik untuk memperkuat penelitian.

Studi dokumentasi atau studi documenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2015 : 221).

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Mardalis (2014, 60) Instrumen penelitian merupakan kegiatan pengumpulan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase serta lebih kurangnya dalam Proses kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, baik untuk pengumpulan dan maupun bagi pengukurannya. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa :

#### 1. Pedoman observasi

Pedoman observasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dalam penelitian ini. Berikut contoh pertanyaan:

#### a. Lokasi daerah penelitian (batas-batas desa)

- 1) Sebalah Utara : .....
- 2) Sebelah Timur : .....
- 3) Sebelah Barat : .....
- 4) Sebelah Selatan : .....

b. Kondisi sosial daerah penelitian

1) Demografi penduduk : .....

2) Sarana dan Prasarana : .....

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Pedoman wawancara ini diajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang terkait dengan penelitian karakteristik pemukiman penduduk Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Leuwidaun Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

Tabel 3.1

## Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara

No	Komponen	Sub Komponen
1	Karakteristik Pemukiman Penduduk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk/pola pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut</li> <li>2. Lamanya penduduk bermukim di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut</li> <li>3. Pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut bersifat permanen/non permanen</li> </ol>
2	Karakteristik sosial budaya ekonomi masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendidikan masyarakat Daerah Aliran Sungai (DAS) Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut</li> <li>2. Tingkat pengangguran masyarakat Daerah Aliran Sungai (DAS) Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.</li> <li>3. Tradisi atau kebiasaan yang terdapat di masyarakat Daerah Aliran Sungai (DAS) Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut</li> </ol>
3.	Faktor – Faktor Penyebab Pertumbuhan Pemukiman Penduduk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor Fisik <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jarak rumah dengan bibir Sungai Cimanuk</li> <li>b. Karakteristik pemukiman di kawasan banjir Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut bertingkat/tidak bertingkat</li> <li>c. Pemukiman penduduk di kawasan banjir Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut dekat dengan sumber air</li> <li>d. Tingkat kesuburan tanah di kawasan banjir Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut</li> </ol> </li> </ol>

		<p>2. Faktor Non Fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertumbuhan penduduk semakin banyak</li> <li>b. Tradisi turun temurun</li> <li>c. Budaya (banyak anak banyak rejeki)</li> </ul> <p>Harga lahan di tempat lain lebih mahal</p>
--	--	--

*Sumber : Data Penelitian Penulis*

### **3.5 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti (Muslich Anshori. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*). Objek dalam penelitian ini adalah karakteristik pemukiman di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut .

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam pengumpulan data, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama adalah pemilihan informasi. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah masyarakat Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

Informan yang penulis wawancarai di dalam penelitian Karakteristik Pemukiman Penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut sebagai berikut :

- 1) H. Rohmat Roswandi, Lurah Desa Haurpanggung Kecamatan tarogong Kidul Kabupaten Garut.
- 2) Bapak Rahmat Rizal, Sekretaris Desa Haurpanggung ecamatan tarogong Kidul Kabupaten Garut.
- 3) Ibu. Heni, Sie.Pembangunan Desa Haurpanggung Kecamatan tarogong Kidul Kabupaten Garut.

- 4) Pak. Rahmat. Soleh, Kepala Dusun Desa Haurpanggung Kecamatan tarogong Kidul Kabupaten Garut.
- 5) Pak. Sarip. Hidayat, Kepala Sie Pemerintahan Desa Haurpanggung Kecamatan tarogong Kidul Kabupaten Garut.
- 6) Masyarakat Desa Haurpanggung Kecamatan tarogong Kidul Kabupaten Garut.

### **3.6 Langkah-Langkah Penelitian**

Peneliti harus menyusun strategi penelitian terlebih dahulu agar penelitian yang telah diteliti dapat terarah dengan baik, berikut langkah penelitian yang terangkum dari beberapa kajian studi untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber gagasan:

1. Analisis awal masalah yang diteliti

Analisis masalah ini berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan berdasarkan permasalahan yang diteliti di daerah Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

2. Menyusun pertanyaan atau penyusunan instrumen (sebelum kelapangan)

Penyusunan pertanyaan-pertanyaan disesuaikan dengan analisis awal serta disesuaikan dengan apa yang akan penulis teliti dan analisis untuk pembuatan karya tulis ilmiah dalam bentuk tesis.

3. Observasi dan Pengumpulan Data (di Lapangan)

Dalam observasi dilakukan pengumpulan data foto dan video untuk dokumentasi mengenai karakteristik pemukiman penduduk di Daerah Aliran

Sungai (DAS) Cimanuk Di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

#### 4. Pengelolaan dan Analisis Data (sesudah di Lapangan)

Pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh untuk kemudian diolah. Setelah itu dilakukan analisis terhadap masalah yang diteliti.

#### 5. Penyusunan Laporan (sesudah di lapangan)

Setelah permasalahan terjawab maka penulis menyusun hasil analisis yang sudah disimpulkan tersebut ke dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk tesis.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

penggunaan teknik analisis data dibedakan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif yaitu data yang diperoleh, dianalisis, diinterpretasikan dan dideskripsikan secara kualitatif.
2. Teknik Triangulasi Data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji keabsahannya dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pembandingan terhadap data itu (Bachri 2010). Dilakukan dengan mencermati data yang masih memerlukan tambahan informasi agar hasil penelitian yang dilakukan bertambah kualitasnya.

Proses penganalisisan data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam pengelolaan data pada penelitian ini adalah dengan cara penyeleksian seluruh data yang telah terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan seperti pengamatan, wawancara,

menyaksikan pertunjukan, dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Deskriptif Kualitatif, teknik ini digunakan untuk mengungkapkan secara kualitatif mengenai karakteristik pemukiman penduduk di kawasan banjir Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Sukakarya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

Menurut Nasution (dalam Djam'an, Satori dan Aan Komariah, 2012: 215) bahwa proses analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil penelitian. Akan tetapi, yang lebih terfokus dalam menganalisis data adalah selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Sedangkan dari sisi analisis data setelah data diperoleh dari catatan lapangan, Nasution (dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah 2012: 217) melakukan analisis itu mengikuti prosedur sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2012: 218-219), ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan sangat rumit. Itu sebabnya perlunya analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

#### 2. *Display Data* (penyajian data)

Menurut Miles dan Huberman (dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2012) sesudah mereduksi data adalah menyajikan data. Teknik

penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti table, grafik dan sejenisnya. Selain itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

### 3. Mengambil *Kesimpulan* dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman (dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2012) langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kesimpulan yang kredibel.

## **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

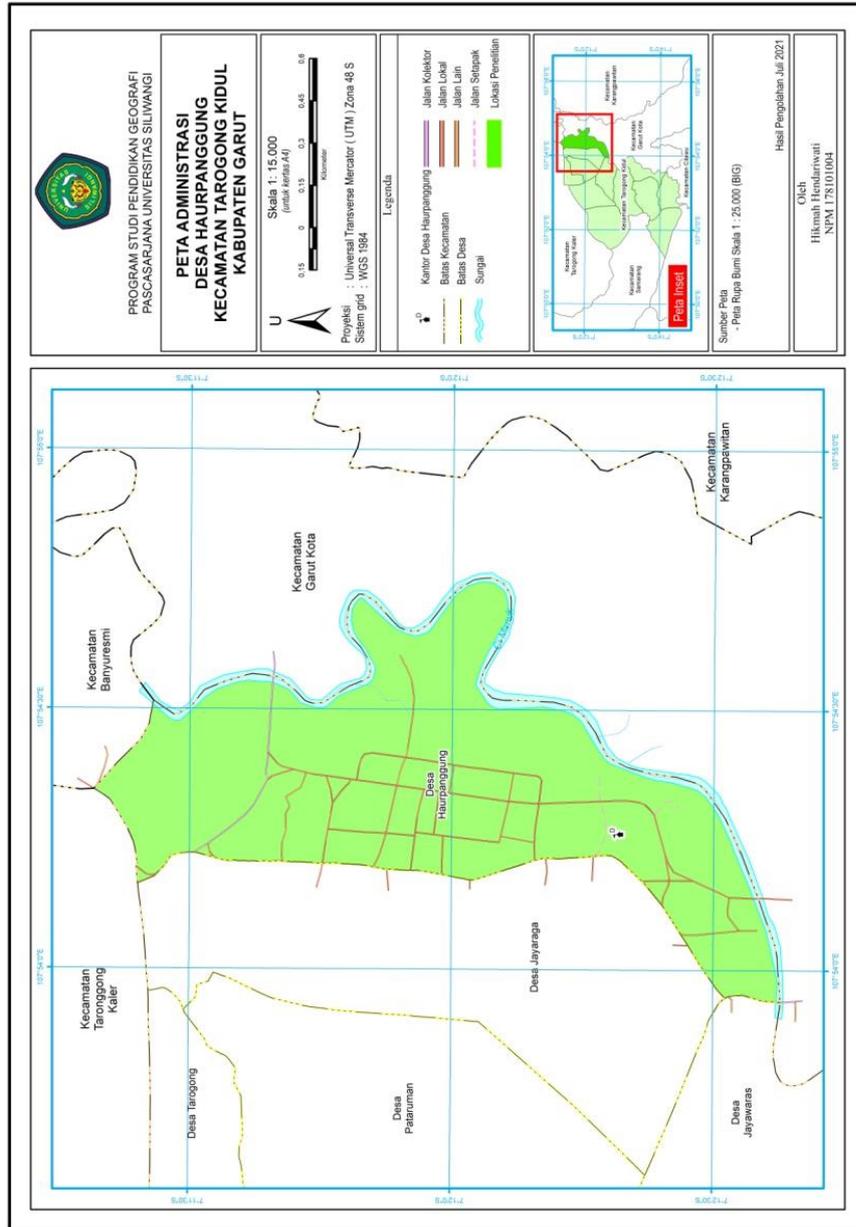
### a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan dari bulan November 2020 sampai bulan Januari 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.



**b. Tempat Penelitian**

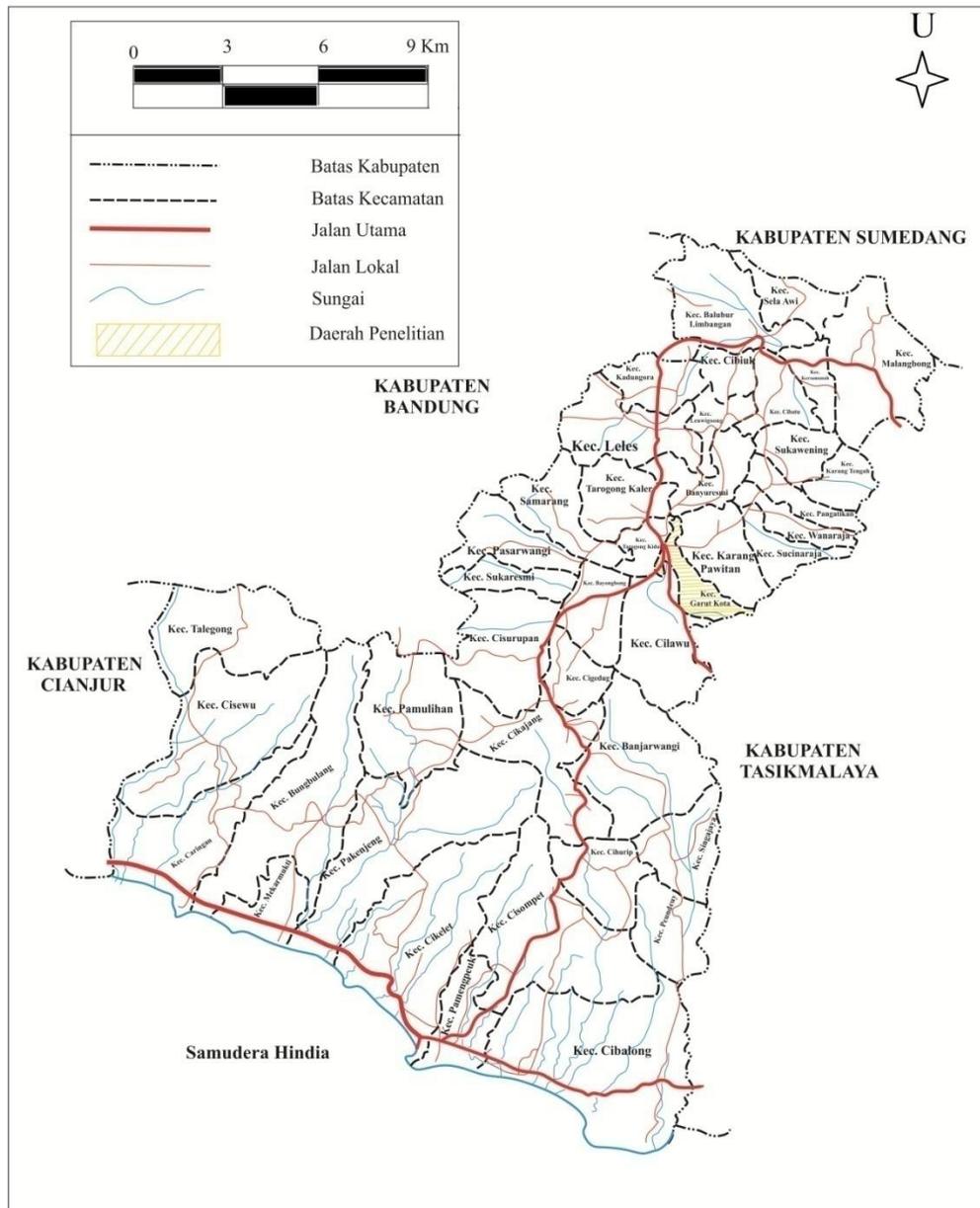
Tempat penelitian Proposal Tesis mengenai karakteristik pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk bertempat di Desa haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.



**Gambar 3.1 Peta Desa Haurpanggung**



## PETA KABUPATEN GARUT



Sumber : BAPPEDA Garut

Tahun Pembuatan: 2017

**Gambar 3.3 Peta Kabupaten Garut**